

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1  
SIMEULUE CUT ACEH**

**Marhadin<sup>1</sup>, Erjati Abas<sup>2</sup>, Taqwatal Uliyah<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An-Nur Lampung

**Abstract**

*The implementation of school principal supervision plays a crucial role in improving teacher performance, including Islamic Religious Education (PAI) teachers. This study aims to analyze how principal supervision enhances the performance of PAI teachers at SMA Negeri 1 Simeulue Cut, Aceh. A qualitative research method was used, with data collected through observations, interviews, and documentation. The results indicate that the principal's supervision is carried out through several strategies, such as academic supervision, professional guidance, and teacher performance evaluation. Academic supervision involves monitoring the teaching process and providing constructive feedback. Professional guidance includes training and discussions to enhance teachers' pedagogical competence. Performance evaluation is conducted periodically to assess teachers' progress in teaching. This study concludes that principal supervision plays a significant role in improving the competence and professionalism of PAI teachers. However, some challenges remain, such as time constraints for supervision and teachers' reluctance to accept feedback. The study recommends a more systematic supervision plan and increased support for teachers' professional development.*

**Keywords:** *school principal supervision, teacher performance*

**Abstrak**

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 1 Simeulue Cut,

Aceh. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dilakukan melalui beberapa strategi, seperti supervisi akademik, bimbingan profesional, dan evaluasi kinerja guru. Supervisi akademik dilakukan dengan pemantauan proses pembelajaran dan pemberian masukan konstruktif. Bimbingan profesional diberikan melalui pelatihan dan diskusi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan guru dalam mengajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru PAI. Namun, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan waktu supervisi dan kurangnya kesiapan guru dalam menerima masukan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya perencanaan supervisi yang lebih sistematis serta peningkatan dukungan bagi guru dalam pengembangan profesionalnya.

### **Kata Kunci:** *supervisi kepala sekolah, kinerja guru*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan perkembangan individu. Tujuan utama pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan dirinya dan kebutuhan masyarakat (Gusmayanti et al., 2022). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu aspek yang tidak dapat diabaikan dalam dunia pendidikan adalah kinerja guru sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu pendidikan sangat diperlukan untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, dengan adanya pendidikan yang berkualitas akan mampu mencerdaskan suatu bangsa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin dan

mengelola madrasah menjadi salah satu kunci sukses tercapainya tujuan madrasah(Rullah et al., 2023).

Guru yang profesional dan kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Sagala, 2017). Oleh karena itu, supervisi kepala sekolah menjadi salah satu instrumen penting dalam membina dan meningkatkan kinerja guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Peran yang dimiliki oleh kepala sekolah memang begitu kompleks. Selain berperan mengelola sekolah supaya menjadi efektif dan efisien, kepala sekolah secara khusus juga harus mampu meningkatkan kinerja guru. Susanto menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diemban(Herlina & Pujiyanti, 2024). Supervisi kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Menurut Mulyasa (2013), supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah harus dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi guru. Supervisi yang efektif akan membantu guru PAI dalam memahami metode pembelajaran yang inovatif, meningkatkan kualitas interaksi dengan peserta didik, serta memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran.

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu lembaga pendidikan (Atiyah & Pujiyanti, 2022). Proses pembangunan sebuah bangsa pada hakikatnya diarahkan untuk membangun manusia seutuhnya, baik moral maupun material. Membangun manusia yang bermoral berarti membangun kualitas bangsa(Warisno, 2019). Dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Simeulue Cut, Aceh, supervisi kepala sekolah menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Permasalahan yang sering muncul di antaranya adalah kurangnya frekuensi supervisi, keterbatasan waktu kepala sekolah dalam membimbing guru, serta kurangnya kesiapan guru dalam menerima supervisi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Wahjosumidjo (2016) yang menyatakan bahwa efektivitas supervisi sangat bergantung pada kesiapan guru dan kemampuan kepala sekolah dalam memberikan bimbingan yang tepat.

Selain itu, pentingnya supervisi kepala sekolah juga diperkuat oleh kebijakan pendidikan yang menuntut peningkatan profesionalisme guru. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam melakukan supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 1 Simeulue Cut, Aceh.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana supervisi kepala sekolah dilaksanakan, dampaknya terhadap kinerja guru PAI, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses supervisi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas supervisi kepala sekolah guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Simeulue Cut, Aceh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana supervisi dilaksanakan, sementara wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi supervisi, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja guru. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti dokumen supervisi, hasil evaluasi kinerja guru, dan kebijakan sekolah terkait pembinaan profesionalisme guru.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan,

kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul. Kesimpulan ditarik berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan diverifikasi melalui teknik triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, untuk memastikan validitas dan keakuratan data. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru PAI.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI**

Berdasarkan hasil penelitian, supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Simeulue Cut, Aceh, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilaksanakan melalui beberapa strategi utama, yaitu supervisi akademik, supervisi klinis, bimbingan profesional, dan evaluasi kinerja guru.

Supervisi akademik dilakukan melalui pemantauan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, peninjauan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pemberian umpan balik kepada guru. Kepala sekolah melakukan observasi terhadap metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2013) yang menyatakan bahwa supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pembinaan guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Selain itu, supervisi klinis diterapkan melalui sesi diskusi dan refleksi setelah observasi kelas. Guru diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam proses mengajar, yang kemudian dibahas bersama kepala sekolah guna mencari solusi terbaik. Model supervisi ini sejalan dengan konsep supervisi formatif yang menekankan perbaikan berkelanjutan

dalam praktik mengajar (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2014).

Bimbingan profesional diberikan dalam bentuk pelatihan, workshop, serta kegiatan diskusi ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Kepala sekolah bekerja sama dengan pengawas sekolah dan dinas pendidikan dalam menyelenggarakan pelatihan terkait strategi pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta implementasi kurikulum terbaru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa guru PAI mampu menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

Evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala melalui asesmen berbasis instrumen yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kepala sekolah menggunakan rubrik penilaian kinerja guru yang telah ditetapkan oleh pemerintah, serta memberikan umpan balik konstruktif guna meningkatkan kualitas pengajaran guru. Evaluasi ini membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

### **Dampak Supervisi terhadap Kinerja Guru PAI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki dampak positif terhadap kinerja guru PAI. Dampak utama yang ditemukan meliputi peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan motivasi kerja guru, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan.

Guru PAI yang mendapatkan supervisi secara rutin menunjukkan perbaikan dalam metode mengajar, pemanfaatan media pembelajaran yang lebih variatif, serta peningkatan interaksi dengan peserta didik. Observasi yang dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa setelah mendapatkan bimbingan dan evaluasi dari kepala sekolah, guru lebih aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan pendekatan saintifik, model pembelajaran berbasis proyek, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Selain itu, supervisi yang bersifat formatif juga berdampak pada peningkatan motivasi kerja guru. Dengan adanya bimbingan dan dukungan dari kepala sekolah, guru merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuannya. Hal ini

sesuai dengan teori motivasi Herzberg (1959), yang menyatakan bahwa faktor-faktor seperti pengakuan atas kinerja dan kesempatan untuk berkembang dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja seseorang.

Peningkatan kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional juga terlihat dari semakin aktifnya guru PAI dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi. Sebagian besar guru yang diwawancara menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah mendorong mereka untuk lebih terbuka terhadap masukan dan lebih proaktif dalam mencari solusi terhadap tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran.

### **Kendala dalam Pelaksanaan Supervisi**

Meskipun supervisi kepala sekolah memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kendala utama meliputi keterbatasan waktu supervisi, kurangnya kesiapan guru dalam menerima umpan balik, serta terbatasnya fasilitas pendukung dalam proses supervisi.

Keterbatasan waktu supervisi terjadi karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab administratif yang cukup banyak, sehingga waktu yang tersedia untuk melakukan supervisi sering kali terbatas. Akibatnya, tidak semua guru mendapatkan supervisi secara optimal dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahjosumidjo (2016) yang menyatakan bahwa salah satu tantangan dalam supervisi pendidikan adalah banyaknya tugas kepala sekolah yang dapat mengurangi efektivitas pembinaan guru.

Kurangnya kesiapan guru dalam menerima umpan balik juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Beberapa guru merasa kurang nyaman dengan evaluasi yang diberikan, terutama jika menyangkut perubahan dalam metode mengajar mereka. Sikap defensif dari beberapa guru menghambat proses supervisi yang seharusnya bersifat formatif dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan supervisi yang lebih bersifat membangun dan berbasis kolaborasi agar guru lebih terbuka terhadap masukan yang diberikan.

Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti kurangnya akses terhadap teknologi pembelajaran dan minimnya bahan ajar yang inovatif juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka ingin menerapkan strategi pembelajaran berbasis

teknologi, tetapi keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah menjadi kendala utama. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan pihak sekolah dalam penyediaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan supervisi dan peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Pertama, kepala sekolah perlu mengalokasikan waktu yang lebih terjadwal dan sistematis untuk supervisi, sehingga seluruh guru mendapatkan kesempatan untuk dibina secara optimal. Kedua, pendekatan supervisi berbasis kolaboratif perlu diperkuat agar guru lebih terbuka terhadap umpan balik dan lebih aktif dalam refleksi serta perbaikan metode mengajar.

Ketiga, sekolah perlu meningkatkan dukungan terhadap pengembangan profesional guru dengan menyediakan lebih banyak pelatihan dan seminar yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Keempat, pemerintah dan pihak sekolah harus berupaya meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran agar guru dapat menerapkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan berbasis teknologi

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Simeulue Cut, Aceh, memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Supervisi dilakukan melalui berbagai strategi, seperti supervisi akademik, supervisi klinis, bimbingan profesional, dan evaluasi kinerja guru. Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, motivasi kerja, serta kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional. Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin menunjukkan perbaikan dalam metode mengajar, pemanfaatan media pembelajaran, serta interaksi dengan peserta didik yang lebih efektif.

Namun, dalam pelaksanaannya, supervisi kepala sekolah masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu supervisi akibat beban administratif kepala

sekolah, kurangnya kesiapan guru dalam menerima umpan balik, serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk mengatasi hambatan tersebut agar supervisi dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah

## B. Saran

Kepala sekolah, disarankan agar kepala sekolah mengalokasikan waktu yang lebih terstruktur dan sistematis untuk supervisi, sehingga setiap guru dapat dibimbing secara optimal. Selain itu, pendekatan supervisi berbasis kolaboratif perlu diperkuat agar guru lebih terbuka terhadap umpan balik dan lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya.

## REFERENSI

- Atiyah, U., & Pujiyanti, E. (2022). *Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan Di Sd Negeri 2 Sepang Jaya Kecamatan Kedaton*. 01(01), 742–750.
- Gusmayanti, F., Warisno, A., Ekowati, E., & Pujiyanti, E. (2022). *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Potensi Organisasi Kesiswaan*. 01(01), 1–12. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Herlina, L., & Pujiyanti, E. (2024). *Fungsi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum*. 03(03), 716–723.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Rullah, I., Pramudya Utama, E., & Pujiyanti, E. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *UNISAN: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(4), 640–650. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sagala, S. (2017). *Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam

Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>